

MENGEMBANGKAN HASIL PEMBELAJARAN MUSIK TRADISIONAL PADA KELAS XI IPA II DI SMAN 10 BONE DENGAN PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING

Zulkifli Ridwan, Khaeruddin, S.Sn. M.Pd, Selfiana Saenal, S.Pd. M.Pd

Prodi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Jurusan Seni
Pertunjukkan Fakultas Seni dan Desain.
panjizr09@Gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan menjawab masalah yaitu: 1) Penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pembelajaran musik tradisional pada kelas XI IPA II di SMAN 10 Bone. Penelitian ini dilakukan dua siklus dimana setiap siklusnya dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini merupakan siswa-siswi kelas XI IPA II SMAN 10 Bone yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 17 orang putri dan 12 orang putra. Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar tes unjuk kerja, observasi dan dokumentasi. Pendekatan penelitian ini yang digunakan yaitu, deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pada siklus I observasi aktivitas siswa memperoleh nilai 72 dengan kategori cukup baik, meningkat pada siklus II memperoleh nilai 90 dengan kategori sangat baik. Pada siklus I tes unjuk kerja penilaian kelompok secara keseluruhan memperoleh nilai 66. Kemudian meningkat pada siklus II tes unjuk kerja penilaian kelompok mendapatkan nilai 83.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari suatu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan pada dasarnya, merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Melalui pendidikan itulah, segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut akan diubah menjadi sebuah kompetensi.

Pengajaran *Problem Based Learning*, metode belajar yang membelajarkan peserta didik untuk memecahkan masalah dan merefleksikannya dengan pengalaman mereka, sehingga memungkinkan dikembangkannya keterampilan berfikir (penalaran, komunikasi dan koneksi) dalam memecahkan masalah yang bermakna, relevan dan kontekstual. Penggunaan metode *Problem Based Learning* pada pembelajaran musik sangat efektif dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran peserta didik yaitu peserta didik dapat menganalisa bentuk musik dalam membahas permasalahan yang tidak dimengerti oleh peserta didik, disinilah peran pengajar dalam memberikan arahan kepada peserta didik dalam memecahkan suatu masalah pembelajaran.

Peningkatan keberhasilan belajar dilihat dari pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik yang terus berkembang. Dalam peningkatan keberhasilan pembelajaran, guru harus lebih terbuka kepada peserta didik agar rasa ingin tahu peserta didik berkembang dan meluas bahkan tidak berpatokan pada satu pokok pembahasan. Pada hal perkembangan ilmu pengetahuan saat ini sangat membantu mendorong para pendidik untuk lebih kreatif dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

Pembelajaran musik di sekolah mempunyai tujuan untuk : (1) memupuk rasa seni pada tingkat tertentu dalam diri tiap peserta didik melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, sehingga memungkinkan peserta didik mengembangkan kepekaan terhadap sekelilingnya, (2) mengembangkan kemampuan menilai musik melalui intelektual dan artistic sesuai dengan budaya bangsanya, (3) dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan musik yang lebih tinggi (Jamalus 1998:91).

Menciptakan seorang peserta didik yang mampu memberikan dorongan kepada dirinya sendiri dan juga mampu berfikir lebih kritis dalam menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran. Pembelajaran seni musik membentuk disiplin, toleran, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan Peserta didik harus diberikan dukungan serta gagasan dan kesempatan untuk lebih maju dalam pembelajaran seni musik. Metode pembelajaran berbasis masalah/*Problem Based Learning* (PBL) sangat cocok pada pembelajaran seni budaya khususnya dalam bidang seni musik dalam menganalisis sebuah musik. Dengan begitu peserta didik dapat berkomunikasi dengan teman sebayanya dalam membuat sebuah komposisi musik serta dapat menyelesaikan permasalahan dalam kesulitan belajar musik.

METODE

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Fokus penelitian ini merupakan meneliti tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran musik tradisional dan hasil penerapan metode pada kelas X IPA 1 Di SMAN 10 Bone. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, dokumentasi, dan penilaian tes unjuk kerja. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Instrumen penelitian :

– Rumus penilaian observasi siswa

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

– Rumus penilaian kinerja siswa

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

– Rumus penilaian peningkatan hasil pembelajaran siswa

$$\text{Nilai P} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100$$

Keterangan:

P: Persen rata-rata kelulusan

Siswa Yang Lulus: Banyaknya siswa tiap pencapaian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning*

Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil pembelajaran musik tradisional pada kelas X Ipa 1 Di SMAN 10 Bone dilakukan selama 2 siklus. Dalam setiap siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit. Adapun kegiatan pembelajaran

dalam penerapan media audio visual yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Tindakan Siklus I

1) Perencanaan

- a) Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b) Menyusun lembar tes unjuk kerja
- c) Menyusun lembar observasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan selama 2 x 45 menit pada tiap pertemuannya. Pertemuan pertama pemaparan metode *Problem Based Learning* pada pembelajaran musik tradisional, pertemuan kedua pemaparan materi pembelajaran musik tradisional.

3) Observasi

Pada lembar observasi aktivitas siswa terdapat 3 aspek yang mendapatkan skor 11 pada kegiatan awal, 8 aspek yang mendapatkan skor 21 pada kegiatan inti, dan 4 aspek yang mendapatkan skor 12 pada kegiatan penutup. Perolehan jumlah skor pada paparan diatas yaitu 44 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal 60. Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka hasil akhir nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran memperoleh skor 73 dengan kategori cukup baik.

4) Refleksi

- a) Proses penyelesaian masalah pada setiap kelompok masih kurang maksimal dikarenakan kurangnya pengumpulan data, kerja sama dan belum memahami proses penyelesaian masalah
- b) Peserta didik belum terlalu aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, dan hanya menyimak pelajaran. Hal ini belum dapat membangkitkan perhatian pada diri peserta didik.

b. Tindakan Siklus II

1) Perencanaan

- a) Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b) Menyusun lembar tes unjuk kerja
- c) Menyusun lembar observasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan selama 2 x 45 menit pada tiap pertemuannya. Pertemuan pertama pemaparan metode *Problem Based Learning* pada pembelajaran musik tradisional dan proses penyelesaian masalah, pertemuan kedua mengambil penilaian terhadap penguasaan materi musik tradisional dan tehnik dasar memainkan alat musik tradisional yaitu, gendang, kecapi suling.

3) Observasi

Pada lembar observasi aktivitas siswa terdapat 3 aspek yang mendapatkan skor 12 pada kegiatan awal, 8 aspek yang mendapatkan skor 28 pada kegiatan inti, dan 4 aspek yang mendapatkan skor 14 pada kegiatan penutup. Perolehan jumlah skor pada paparan diatas yaitu 54 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal 60. Selanjutnya hasil yang didapatkan

2. Hasil Penerapan Metode

Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tingkat kemampuan peserta didik pada saat pembelajaran musik tradisional dengan penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dilihat pada siklus II yang mengalami peningkatan. Dalam hal ini peserta didik dapat menyelesaikan masalah-masalah yang menjadi penghambat dalam pembelajaran baik itu pembelajaran seni budaya dibidang seni musik dan pembelajaran lainnya.

Pada tahap siklus I menunjukkan nilai keseluruhan kelompok dalam pembelajaran

dikali 100, maka hasil akhir nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran memperoleh skor 90 dengan kategori sangat baik.

4) Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II ini, hambatan atau kesulitan yang terjadi dalam siklus I semua dapat terselesaikan. Aktivitas peserta didik yang belum terlaksanakan secara maksimal di siklus I, dapat ditingkatkan pada siklus II. Dari hasil siklus II ini, kemampuan dan pengetahuan peserta didik dalam penerapan metode *Problem Based Learning* mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan kinerja siswa dalam pembelajaran secara berkelompok pada materi penerapan metode *Problem Based Learning* memperoleh nilai 66. Kemudian mengalami peningkatan pada pelaksanaan siklus II kemampuan kinerja siswa dalam pembelajaran secara berkelompok pada materi penerapan metode *Problem Based Learning* memperoleh nilai 83. Terealisasinya rencana-rencana berdasarkan refleksi pada siklus I, menjadikan hasil penelitian pada peserta didik juga mengalami peningkatan hasil pembelajaran.

metode *Problem Based Learning* pada pembelajaran musik tradisional memperoleh nilai 66 dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh nilai 83. Dari hasil tersebut maka pada siklus II persentase ketuntasan tingkat keberhasilan siswa telah mendapatkan nilai yang memuaskan. Berikut tabel hasil akhir perbandingan siklus I dan siklus II

Tabel 1. Hasil akhir perbandingan siklus I dan Siklus II

NO.	DATA	NILAI
1.	Lembar observasi aktivitas siswa (siklus I)	73
2.	Penerapan metode pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (siklus I)	66
3.	Lembar observasi aktivitas siswa (siklus II)	90
4.	Penerapan metode pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (siklus II)	83

Pembahasan

Pada penelitian ini, pembelajaran musik tradisional menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* guna mencari masalah atau penghambat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pencarian masalah terlebih dahulu peserta didik diberikan pemahaman tentang metode yang akan diterapkan dan materi tentang pembelajaran musik. Setelah peserta didik menemukan masalah dalam pembelajaran, guru membimbing dan memberikan contoh kepada peserta didik agar bisa membantu dalam proses penyelesaian masalah. Tahap proses penyelesaian masalah menggunakan metode *Problem Solving*.

Hasil peningkatan hasil observasi siswa pada siklus I dan siklus II telah menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil pembelajaran siswa terlihat pada setiap langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun.

Siklus I, hasil ketuntasan dalam penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan pemahaman dan pengetahuan, peserta didik dapat menemukan masalah dalam pembelajaran musik tradisional. Setelah mendapatkan masalah, peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok belajar untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran musik tradisional. Namun, belum semua kelompok bisa menyelesaikan masalah tersebut. Pembelajaran musik tradisional rata-rata peserta didik bisa memahami dan mengetahui serta dapat menjelaskan materi tentang musik.

Siklus II, terdapat penambahan kegiatan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Guru lebih menekankan kembali tentang penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran dan menggunakan metode *Problem Solving* dalam penyelesaian masalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* berhasil. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peningkatan hasil pembelajaran musik tradisional dengan penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas XI IPA II di SMAN 10 Bonem mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat dari beberapa aspek, yaitu aktivitas siswa, nilai dan persentase peningkatan hasil pembelajaran peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *Problem Based Learning* ini digunakan untuk meningkatkan hasil peserta didik pada

proses pembelajaran dengan tetap mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut: Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, dan Tahap evaluasi. Adapun tahap persiapan yang peneliti lakukan untuk mempersiapkan RPP dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Alat dan bahan ajar yang dipersiapkan oleh peneliti dan digunakan sebagai media pembelajaran untuk pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan peneliti sebagai pedoman untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar agar tidak keluar dari materi yang dipelajari yaitu pembelajaran musik tradisional. Langkah pelaksanaan dimana peneliti menjelaskan materi ajar dalam bentuk metode ceramah. Evaluasi merupakan langkah tindak lanjut untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Peningkatan hasil pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran musik tradisional dengan penerapan metode *Problem Based Learning* pada pembelajaran seni budaya khususnya dibidang seni musik pada kelas XI IPA II di SMAN 10 Bone dapat terlaksana dengan baik. Pada penelitian ini pembelajaran musik tradisional dengan penerapan metode *Problem Based Learning* untuk mencari masalah dan kendala yang menjadi penghambat dalam pembelajaran serta dapat diselesaikan dengan memahami

metode *Problem Based Learning* dan menggunakan metode *Problem Solving* dalam menyelesaikan masalah pembelajaran musik tradisional. Pada siklus I observasi peserta didik memperoleh nilai 72 termasuk dalam kategori cukup baik dan mengalami peningkatan pada siklus II memperoleh nilai 90. Tes unjuk kerja peserta didik dalam pembelajaran musik tradisional dengan penerapan metode *Problem Based Learning* memperoleh nilai 66 termasuk dalam kategori kurang, pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai 83 termasuk kategori baik. Dalam hal ini peneliti melihat perkembangan, kemampuan, pengetahuan serta tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran semakin bertambah selama penelitian berlangsung. Peneliti lebih memberikan dorongan dan dukungan serta semangat kepada peserta didik dalam proses penelitian berlangsung dan memberikan motivasi agar lebih giat belajar.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang meningkatkan hasil pembelajaran musik tradisional dengan penerapan metode *Problem Based Learning* pada kelas XI IPA II di SMAN 10 Bone, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMAN 10 Bone agar pendidikan seni budaya mampu menjadi mata pelajaran yang dapat dijadikan sebagai saran untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dan juga bakat serta minat untuk berkarya dalam meningkatkan hasil pembelajaran.
2. Bagi guru seni budaya hendaknya pembelajaran seni musik dengan menggunakan penerapan metode *Problem Based Learning* perlu lebih di tekankan agar siswa tidak memiliki hambatan atau masalah belajar dalam

- kelas. Oleh karena itu, para guru khususnya guru seni musik direkomendasikan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode dan tehnik pembelajaran seni musik, seperti lebih sering mengajak siswa untuk mempelajari alat musik secara otodidak, juga mengajak siswa untuk mengkreasikan diri serta mengajak siswa untuk mengekspresikan diri melalui bakat yang ia miliki agar siswa dapat lebih kreatif serta melalui apresiasi musik secara langaug maupun tidak langsung.
3. Bagi siswa SMAN 10 Bone diharapkan terus-menerus mengembangkan bakat, kemampuan, dan keterampilan selama pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Media Tercetak

- A. Kahar Wahid dan Pangeran Paita Yunus.2014.*Apresiasi Seni*. Makassar: Prince Publishing
- Bastomi, Suwaji.1992.*wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dr. Abd. Haling, M.Pd dan Dr. Pattaufi, S.Pd. M.Si.2017.*Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Djohan.2009.*Psikologi Musik*. Yogyakarta: Percetakan Galang Press
- Jumalus.1998.*Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Kemendikbud.2013.*Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*.Jakarta: BPDSMPK dan PMP Kemendikbud
- Lexy J Moleung.1991.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Miles, Mathew B, Tjettjep Rohendi Rohindi Mulyarto Huberman, A. Michael.1992.*Qualitative Data Analysis*.Jakarta. Universitas Indonesia (UI-Press)
- Ngalimun.2013.*Strategi Dan Model Pembelajaran*.Jawa Tengah: Aswaja Pressindo
- Pringgodogdo, AG.1973.*Ensiklopedia Dan Kamus Bahasa Indonesia*.Yogyakarta: Yayasan Dana Buku Franklin dan Penerbitan Jajasan Kanius
- Rusman.2013.*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Mengembangkan Profesional Guru*.Jakarta: PT.RajaGrafindo
- Salamah.2001.*Bimbingan Dan Penyuluhan*.Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta
- Sudijono.1996.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suhartono, M.1992.*Kamus Musik*. Jogjakarta: Konisius

Skripsi

- Anita Sari Putri
Mustanu.2016.*Model Pembelajaran Tipe Tournamen (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya (Seni Musik) Siswa Kelas VIII SMP Kalam Kudus Bone*. Skripsi.Universitas Negeri Makassar.
- Meilia Mira Lestari.2015.*Analisi Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Karakteristik Cara Berpikir Siswa Dalam Model Problem Based Learning*.Skripsi.Universitas Negeri Semarang

Sumber Tidak Tercetak (Website)

- Abbas.2018.*Pembelajaran Cara Memainkan Suling Bulatta Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Di SMA Negeri 1 Duapitue*.Skripsi.Universitas Negeri Makassar
- Dewi putriani.2015.*Sistem belajar di SMK dan SMA* <http://dewiputrani.blogspot.com/2015/06/sistem-belajar-di-smk-dan-sma.html> (diakses 03 Juni 2015)
- Helmet,Dodot.2012.*Tentang Kenyataan, Definisi Sukses Dalam Kehidupan*.Rumah Makna (diakses 12 Februari 2013)

Hamriadi.2018.*Fungsi Penyajian Gendang Makassar Dalam Prosesi Pencucian Benda Pusaka Pada Upacara Adat Gaukang Di Galesong Kabupaten Takalar*.Skripsi.Universitas Negeri Makassar.

Herman.2012.*Organologi Dan Teknik Permainan Musik Tradisional Pakkacaping Etnis Makassar Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan*.Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta

Kamdi.2007.*Model Problem Based Learning Diartikan Sebagai Sebuah Model Pembelajaran Didalamnya Melibatkan Siswa*.Jakarta

Kompasiana.2013.*Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. Peningkatan Mutu Belajar*.

Maxmanroe.com.2018.*Pengertian Pendidikan* <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pendidikan.html> (diakses 14 November 2018)

Qonita Fitria Yuni.2016.*Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Musik:Suatu Tujuan Konseptual*.Jawa Timur

